

Pelatihan Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka secara Manual bagi Mahasiswa untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Dedi Aprianto¹, Sutarman¹, Lela Rahmawati¹, Alfian Sayuti¹, Rina Komala¹
dedi@universitasbumigora.ac.id¹, sutarman@universitasbumigora.ac.id¹,
lelahrahmawati133@gmail.com¹, alfian@universitasbumigora.ac.id¹,
rina.komala@universitasbumigora.ac.id¹

Universitas Bumigora

Abstract: *Students are faced with the challenge of producing quality and credible scientific papers. One important aspect of scientific papers is mastering citation and reference writing. This skill is often a weakness for students, thus triggering the desire to conduct community service. This community service aims to improve students' ability to master the practice of manual citation and reference writing. The method used for this a community service was a training employed through lecturing, demonstrating, making group-discussion, and practicing. Hopefully, the program can improve the quality of students' scientific papers. The training program is important for the scientific papers, which was implemented for students. The results describe that equipping students with manual skills in citation and improving the quality of academic writing is urgent. The success of the program was evident with high participant satisfaction and significant improvement in the mean scores of the students' feedback; satisfaction with training materials (4.28), satisfaction with the instructors (4.22), satisfaction with training facility (4.09), satisfaction with participant engagement (3.94), and level of understanding and application (4.20). Overall, the mean score is 4.1. The evaluation results suggest significant improvement in the pre-test's mean score (61.65) and the post-test's mean score (89.46). The program is expected to have an implication that students have an increased ability to compose quality scientific writings' accurate citations and references accurately and academically.*

Keywords: Citations,
References, Scientific Paper,
Training, Writing

Pendahuluan

Kemampuan untuk menguasai praktik pengutipan dan penulisan referensi dan penulisan daftar pustaka secara manual memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk upaya profesional dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Di luar lingkungan akademis, kemahiran dalam pengutipan dan penulisan referensi dan penulisan daftar pustaka yang tepat meningkatkan kesiapan lulusan untuk karier yang membutuhkan

dokumentasi yang cermat dan kepatuhan terhadap standar, seperti dalam bidang penelitian, jurnalisme, dan profesi hukum (Rivera, 2022). Selain itu, mengembangkan keterampilan ini sejak dini dalam perjalanan akademis mereka akan memberdayakan mahasiswa untuk berkontribusi dengan percaya diri pada bidang studi mereka dan berpartisipasi dalam diskusi intelektual yang lebih luas. Terlepas dari tantangan yang ditimbulkan oleh berbagai gaya pengutipan, inisiatif seperti proyek pengabdian masyarakat saat ini sangat penting dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan aplikasi praktis. Dengan menawarkan sesi pelatihan yang ditargetkan, lokakarya, dan sumber daya yang dapat diakses, universitas dapat memberdayakan mahasiswa untuk menavigasi kompleksitas pengutipan dan penulisan daftar pustaka dengan kompetensi dan ketepatan. Pendekatan proaktif ini tidak hanya mengurangi risiko plagiarisme yang tidak disengaja, tetapi juga menumbuhkan budaya ketelitian akademis dan profesionalisme di kalangan mahasiswa (Elander et al., 2010; Fazilatfar et al., 2018; McGowan, 2005; Castro et al., 2021). Pada akhirnya, dampak dari praktik pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang efektif tidak hanya terbatas pada pencapaian akademis individu, tetapi juga pada kredibilitas dan keandalan penelitian ilmiah secara keseluruhan. Dengan menekankan pentingnya pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang akurat dan etis, institusi pendidikan dapat menanamkan kebiasaan seumur hidup yang menjunjung tinggi integritas penyebaran pengetahuan dan berkontribusi pada kemajuan bidangnya masing-masing (Dawe et al., 2021; Gasparyan et al., 2015; Moyo & Saidi, 2019; Dupps, 2008).

Fokus pada mahasiswa sarjana untuk pelatihan ini berasal dari beberapa pengamatan utama. Pertama, mahasiswa sarjana sering kali diminta untuk menulis banyak makalah akademis/KTI sebagai bagian dari tugas kuliah mereka, namun mereka biasanya memiliki pengalaman yang terbatas dalam menulis dan mengutip karya ilmiah secara formal, sebagaimana disampaikan dalam beberapa tulisan terkait masalah-masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa (Gurrutxaga, 2021; van Dyk & Adrianatos, 2022). Kurangnya pengalaman ini dapat menyebabkan praktik pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang tidak tepat, yang tidak hanya merusak integritas pekerjaan mahasiswa, tetapi juga berpotensi membuat mereka dituduh melakukan plagiarisme. Banyak para penulis pemula tidak dapat melakukan pengutipan dan penulisan daftar pustaka dengan baik dan benar sehingga berpotensi untuk melakukan plagiasi. Selain itu, transisi dari sekolah menengah ke tingkat

universitas dapat menjadi tantangan tersendiri, karena siswa tiba-tiba diharapkan untuk mematuhi standar akademik yang ketat tanpa bimbingan yang memadai. Dengan menargetkan kelompok ini, proyek ini bertujuan untuk membangun dasar yang kuat dalam keterampilan mengutip, membekali siswa dengan pengetahuan dan kepercayaan diri untuk mengembangkan keterampilan menulis akademik secara efektif. Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja akademik mereka saat ini, tetapi juga akan menanamkan kebiasaan penelitian dan penulisan yang baik yang sangat penting untuk karir akademik dan profesional mereka di masa depan.

Saat ini, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengutip dalam tulisan akademik mereka. Masalah yang umum terjadi adalah gaya pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang tidak konsisten, format yang tidak tepat, dan referensi sumber yang tidak memadai. Masalah-masalah ini diperparah dengan kurangnya instruksi yang komprehensif tentang praktik pengutipan dan penulisan daftar pustaka dalam pembelajaran mereka khususnya dalam keurikulum pembelajaran yang dapat dipelajari dalam bentuk mata kuliah khusus tentang penulisan sitasi dan daftar pustaka dalam KTI, sehingga mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana cara mengaitkan sumber dengan benar. Akibatnya, siswa sering menggunakan alat bantu pengutipan dan penulisan daftar pustaka online, yang bisa jadi tidak dapat diandalkan dan tidak mendorong pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pengutipan. Kesenjangan dalam pengetahuan ini tidak hanya memengaruhi kualitas makalah akademis mereka, tetapi juga menghambat perkembangan akademis mereka secara keseluruhan. Selain itu, ketergantungan pada alat bantu otomatis dapat menyebabkan kesalahan yang tidak mudah diidentifikasi oleh siswa yang tidak memiliki pengetahuan dasar dalam teknik pengutipan. Akibatnya, siswa mungkin kesulitan mengintegrasikan sumber secara efektif ke dalam tulisan mereka, yang dapat melemahkan argumen mereka dan mengurangi nilai ilmiah dari karya mereka. Situasi ini menyoroti kebutuhan mendesak akan program pelatihan yang ditargetkan yang dapat memberi siswa keterampilan dan kepercayaan diri untuk menguasai praktik pengutipan dan penulisan daftar pustaka secara manual, sehingga meningkatkan kinerja dan integritas akademis mereka.

Tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengubah kondisi praktik pengutipan dan penulisan daftar pustaka saat ini di kalangan mahasiswa

Program Studi S1 Ilmu Komputer Universitas Bumigora, mengatasi masalah ketidakonsistenan, ketidaktepatan, dan ketergantungan yang berlebihan pada alat bantu pengutipan dan penulisan daftar pustaka otomatis. Pada akhir program pelatihan, para siswa diharapkan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang metode pengutipan dan penulisan daftar pustaka manual, termasuk kemampuan untuk secara akurat menerapkan gaya pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang berbeda seperti APA, MLA, dan Chicago. Mereka harus dapat membuat kutipan secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada alat otomatis, menunjukkan pemahaman yang jelas tentang pentingnya dan mekanisme pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang tepat. Pengetahuan ini akan memberdayakan mahasiswa untuk mengevaluasi sumber mereka secara kritis dan merujuknya secara akurat, sehingga mendorong keterlibatan yang lebih dalam dengan materi penelitian mereka. Peningkatan ini diantisipasi untuk meningkatkan kualitas dan integritas keseluruhan tulisan akademis mereka, memungkinkan mereka untuk menghasilkan karya yang terdokumentasi dengan baik dan kredibel. Sebagai hasilnya, para mahasiswa akan lebih siap untuk melakukan penelitian dan tugas-tugas penulisan yang lebih lanjut dalam upaya akademik dan profesional mereka di masa depan, yang pada akhirnya berkontribusi pada standar yang lebih tinggi dari keunggulan akademik dan beasiswa yang beretika di bidang masing-masing.

Metode

Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat sitasi dan daftar pustaka secara manual. Pelatihan ini penting untuk mendukung penulisan karya tulis ilmiah (KTI) yang sesuai dengan standar akademik. Peserta pelatihan adalah mahasiswa program studi S1 Ilmu Komputer Universitas Bumigora, yang berjumlah 65 orang. Pada pemaparan materi dan praktik, dilaksanakan secara daring melalui platform *Google-meets*. Sedangkan, dan beberapa kali praktik juga dilakukan di ruang kelas yang cukup menampung semua peserta dan dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pelatihan, yang terdiri dari jumlah kursi peserta yang cukup, meja dan kursi nara sumber atau mentor kegiatan pelatihan, *AC*, *LCD*, layar *LCD*, papan tulis (*Whiteboard*), dan *Sound System*. Selanjutnya, untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam program PkM ini, metode yang tepat digunakan adalah pelatihan yang dilakukan melalui ceramah,

demonstrasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Metode ini dipilih agar mahasiswa dapat memahami materi secara komprehensif dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam penulisan KTI mereka. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan pelatihan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan PkM

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan pelatihan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi perencanaan kegiatan, persiapan peserta, pelaksanaan pelatihan, evaluasi dan penutupan, serta tindak lanjut. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam mengoptimalkan pembelajaran peserta dan memastikan bahwa mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam penulisan karya tulis ilmiah. Berikut tahapan-tahapan kegiatan; Tahap pertama adalah perencanaan kegiatan yang melibatkan penentuan tujuan pelatihan, penjadwalan waktu dan tempat pelatihan, penulisan materi (PPT) dan bahan ajar lainnya tentang sitasi dan daftar pustaka manual, serta persiapan alat dan bahan yang diperlukan seperti jaringan internet yang lancar, laptop, proyektor, papan tulis, dan *sound system*.

Tahap kedua adalah persiapan peserta yang meliputi pengumpulan data peserta pelatihan serta pengiriman undangan dan informasi pelatihan kepada peserta melalui pesan WhatsApp ke grup WhatsApp. Tahap ke-tiga adalah

pelaksanaan pelatihan, yang dimulai dengan pembukaan dan pengantar berupa sambutan dari penyelenggara kegiatan PkM serta pengenalan tujuan dan manfaat pelatihan. Kemudian, dilanjutkan dengan sesi ceramah untuk menyampaikan materi tentang pentingnya sitasi dan daftar pustaka dalam karya ilmiah, serta penjelasan tentang format dan gaya sitasi yang digunakan, dengan fokus pada gaya *APA* Edisi 7 dan *Chicago*. Setelah itu, ada sesi demonstrasi yang menunjukkan cara membuat sitasi dan daftar pustaka secara manual dan membahas contoh-contoh praktis dari berbagai sumber. Sesi diskusi kelompok kemudian diadakan, di mana peserta berdiskusi dan bertanya jawab dengan pemateri, serta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan kasus-kasus yang diberikan. Terakhir, sesi praktik langsung di mana peserta melakukan praktik membuat sitasi dan daftar pustaka berdasarkan bahan bacaan yang disediakan, dengan bimbingan dan supervisi dari pemateri selama praktik.

Tahap keempat adalah evaluasi yang mencakup pengumpulan feedback dari peserta mengenai pelatihan dan evaluasi dampak pelatihan terhadap kemampuan mahasiswa dalam membuat sitasi dan daftar pustaka melalui kegiatan pre-tes dan post-tes. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, evaluasi peserta dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka didasarkan pada kriteria klasifikasi nilai yang mencerminkan pencapaian mereka. Kriteria ini dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan peserta dalam keterampilan penulisan referensi, dengan klasifikasi yang memberikan gambaran komprehensif tentang tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang mereka capai. Evaluasi ini mendukung pengembangan keterampilan akademis mahasiswa, sesuai dengan tujuan utama dari kegiatan PkM ini.

Tabel 1. Klasifikasi penilaian kegiatan pelatihan

No.	Kriteria Hasil Tes		Kriteria Skala Nilai Persepsi	
	Interval Skor	Kategori	Interval Skor	Kategori
1.	<75	Kurang	0.5-1.0	Sangat Tidak Baik
2.	75-83	Cukup	1.01-2.0	Tidak Baik
3.	84-92	Baik	2.01-3.0	Netral
4.	93-100	Sangat Baik	3.01-4.0	Baik
5.			4.01-5.0	Sangat Baik

Pembahasan

Berikut ulasan tujuan, proses, dan pencapaian yang dicapai melalui kegiatan tersebut. Hal ini memberikan gambaran mengenai signifikansi dan dampak dari pelatihan penulisan sitasi dan daftar pustaka manual.

1. Tahap Perencanaan

Deskripsi Penyampaian Tujuan & Capaian Akhir dari Kegiatan PkM

Mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka, yang dapat mengurangi kualitas tulisan mereka. Oleh karena itu, melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami pentingnya sitasi yang tepat dan daftar pustaka yang rapi, serta mampu menerapkannya dalam tulisan-tulisan akademik mereka. Selama pelatihan, mahasiswa akan diberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai gaya penulisan sitasi yang berbeda, seperti *APA*, *Chicago*, dan lainnya. Ini penting karena setiap disiplin ilmu memiliki preferensi gaya sitasi yang berbeda, dan kemampuan untuk menyesuaikan dengan standar yang diminta adalah keterampilan sangat penting dalam penulisan akademik. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup aspek praktis dari penulisan sitasi dan daftar pustaka, dengan latihan langsung yang memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.

Capaian akhir dari kegiatan ini adalah mahasiswa mampu membuat sitasi dan daftar pustaka dengan berbagai format yang umum digunakan, seperti *APA*, *Chicago*, dan lain-lain. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis mereka. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.



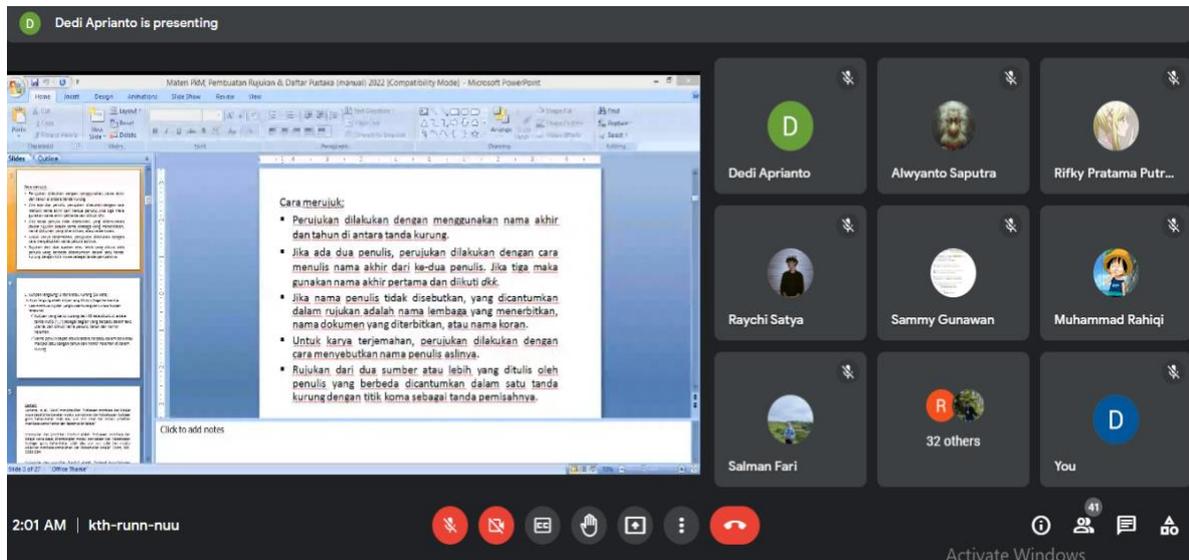
Gambar 1. Penyampaian tujuan kegiatan pelatihan melalui *Google-meets*

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Penyampaian Materi Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sesi ceramah yang menyampaikan materi tentang pentingnya sitasi dan daftar pustaka dalam karya ilmiah. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar sitasi, berbagai gaya penulisan sitasi, dan bagaimana cara membuat daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik. Selama sesi ini, mahasiswa diberikan beberapa materi dan contoh-contoh praktis untuk memudahkan pemahaman mereka. Ceramah disampaikan dengan metode yang interaktif, dimana mahasiswa diajak untuk berpartisipasi aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Pendekatan ini tidak hanya membuat mahasiswa lebih memahami materi yang disampaikan, tetapi juga membantu mereka mengatasi berbagai kesulitan yang mereka hadapi dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. Materi ceramah didukung dengan presentasi visual yang jelas melalui media Google Meets. Setiap sesi ceramah diikuti dengan latihan praktis dimana mahasiswa langsung menerapkan teori yang baru mereka pelajari. Instruktur juga memberikan umpan balik langsung terhadap pekerjaan mahasiswa untuk memastikan pemahaman yang benar. Mahasiswa diajak untuk bekerja dalam kelompok kecil untuk mengerjakan tugas-tugas praktis, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif mereka. Diskusi kelompok ini juga membantu mahasiswa untuk saling berbagi pengalaman dan strategi dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka. Selain itu, mahasiswa diberikan akses ke berbagai sumber daya online yang dapat membantu mereka dalam penulisan akademik. Kegiatan ini

diakhiri dengan sesi refleksi dimana mahasiswa dapat mengevaluasi pembelajaran mereka dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan peningkatan.



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi-Materi Sitasi dan Daftar Pustaka

Selain itu, pelatihan ini juga dilengkapi dengan sesi demonstrasi dan praktik langsung. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan cara membuat sitasi dan daftar pustaka dari berbagai jenis sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan situs web via daring secara mandiri. Dalam sesi praktik ini, mahasiswa dibimbing untuk membantu dan memberikan feedback konstruktif. Melalui kombinasi metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara manual dengan benar.

Kegiatan Demonstrasi Penulisan Sitasi dan Daftar Pustakan secara Manual

Salah satu sesi penting dalam pelatihan adalah sesi demonstrasi untuk mengajarkan peserta tentang cara membuat sitasi dan daftar pustaka secara langsung, serta mempertimbangkan berbagai contoh praktis dari berbagai sumber. Materi dasar mencakup prinsip-prinsip dasar sitasi dan pengenalan format-format umum seperti *APA*, *Chicago*, dan lain-lain. Demonstrasi praktis melibatkan proses manual dalam menulis sitasi dan daftar pustaka, memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan aturan-aturan yang dipelajari dalam situasi nyata. Diskusi tentang contoh-contoh praktis dari berbagai sumber mendorong pemahaman yang mendalam tentang konteks-konteks yang berbeda dalam menulis sitasi. Evaluasi hasil sesi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan aplikasi

aturan-aturan gaya sitasi. Secara keseluruhan, sesi demonstrasi ini berhasil memberikan dasar yang kuat dalam menguasai keterampilan penulisan sitasi dan daftar pustaka manual, serta merangsang pengembangan kemampuan dalam karya tulis ilmiah di masa mendatang.

Diskusi Kelompok

Salah satu kegiatan kunci dalam mencapai tujuan ini adalah sesi diskusi kelompok yang terbagi menjadi dua bagian utama. Pertama, terdapat diskusi interaktif antara peserta dan pemateri mengenai pentingnya sitasi dan daftar pustaka dalam penulisan ilmiah. Diskusi ini melibatkan pertanyaan teknis mengenai format sitasi, dengan contoh konkret untuk memperjelas setiap konsep, serta panduan dalam mengintegrasikan sitasi ke dalam tulisan untuk mendukung narasi/argumen. Kedua, peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menganalisis kasus terkait penggunaan sitasi dan menyusun daftar pustaka berdasarkan sumber yang diberikan. Diskusi antar anggota kelompok untuk bertukar pendapat dan mengevaluasi pendekatan mereka didampingi arahan mendalam dari pemateri, memastikan pemahaman yang komprehensif dan melatih keterampilan praktis serta kemampuan kritis dalam menilai sumber akademik.

Dalam kegiatan diskusi kelompok ini, peserta aktif terlibat dalam pembahasan intensif mengenai teknis penulisan sitasi dan daftar pustaka. Mereka menyampaikan beberapa pertanyaan penting tentang perbedaan gaya sitasi *APA* dan *Chicago*, strategi untuk menulis sitasi dari sumber tanpa penulis, serta perbedaan pendekatan dalam menulis sitasi untuk artikel jurnal dan buku. Diskusi juga mencakup cara mengutip sumber internet tanpa tanggal publikasi. Selain itu, peserta juga mempertimbangkan penulisan sitasi untuk karya ilmiah dengan banyak penulis, serta teknik integrasi sitasi yang alami dalam teks untuk mendukung argumen. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendalami dan mengasah keterampilan praktis dalam penerapan pengetahuan sitasi dan daftar pustaka dalam konteks penulisan ilmiah.

Selama kegiatan diskusi kelompok, mahasiswa terlibat dalam dua bagian utama yang dirancang untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya sitasi dan daftar pustaka dalam penulisan ilmiah. Pada bagian pertama, diskusi interaktif antara peserta dan pemateri berlangsung dengan antusias. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan teknis mengenai format sitasi, seperti perbedaan antara gaya sitasi *APA* dan *Chicago*, cara menulis sitasi untuk sumber tanpa penulis, dan cara mengutip sumber dari internet yang tidak

memiliki tanggal publikasi. Pemateri memberikan penjelasan mendetail dan menggunakan contoh konkret untuk memperjelas setiap konsep yang dibahas. Mereka juga memberikan panduan tentang cara mengintegrasikan sitasi ke dalam tulisan untuk mendukung narasi dan argumen secara efektif.

Pada bagian kedua, peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menganalisis kasus terkait penggunaan sitasi dan menyusun daftar pustaka berdasarkan sumber yang diberikan. Dalam kelompok-kelompok ini, peserta berdiskusi dan bertukar pendapat tentang berbagai pendekatan dalam menulis sitasi dan daftar pustaka. Mereka mengevaluasi metode masing-masing dengan arahan mendalam dari pemateri, yang memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Diskusi kelompok ini tidak hanya melatih keterampilan praktis mereka dalam menulis sitasi dan daftar pustaka, tetapi juga mengembangkan kemampuan kritis mereka dalam menilai sumber akademik. Hasil dari diskusi kelompok menunjukkan peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan sitasi dan menyusun daftar pustaka yang akurat dan sesuai standar akademik.

Praktik Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa sesi praktik langsung adalah komponen penting yang berkontribusi besar terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam membuat sitasi dan daftar pustaka secara manual. Selama sesi tersebut, peserta dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari ke dalam praktik nyata dengan menggunakan bahan bacaan sebagai acuan. Mereka tidak hanya menguji pengetahuan langsung, tetapi juga mengidentifikasi serta mengatasi tantangan dalam proses penulisan sitasi dan daftar pustaka. Dengan bimbingan langsung dari pemateri, peserta memperdalam pemahaman tentang format-format sitasi yang berbeda dan pentingnya konsistensi serta keakuratan dalam penulisan sitasi yang baik. Diskusi antar peserta memperluas pemahaman tentang konteks beragam dalam membuat sitasi, sementara umpan balik dari para instruktur pelatihan langsung membantu meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan format dan gaya penulisan sesuai standar akademik. Secara keseluruhan, sesi praktik ini menciptakan lingkungan belajar interaktif dan mendalam, memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan penulisan akademik dengan percaya diri dan meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mereka.



Gambar 3. Praktik penulisan sitasi dan daftar pustakan manual dan bimbingan

3. Tahap Umpan-Balik Peserta Pelatihan Penulisan Sitasi & Daftar Pustaka

Pelatihan PkM untuk penulisan sitasi dan daftar pustaka bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun referensi akademik yang tepat. Survei dilakukan untuk mengevaluasi kepuasan dan efektivitas pelatihan, melibatkan 65 peserta dan mencakup aspek-aspek seperti materi pelatihan, instruktur, fasilitas, keterlibatan peserta, serta pemahaman dan penerapan pengetahuan.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Peserta PkM

		Statistik Deskriptif					
		Kepuasan Terhadap Materi Pelatihan	Kepuasan Terhadap Instruktur	Kepuasan Terhadap Fasilitas Pelatihan	Kepuasan Terhadap Keterlibatan Peserta	Tingkat Pemahaman dan Penerapan	Bobot nilai item-item
N	Valid	65	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.28	4.22	4.09	3.94	4.20	20.72
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	21.00
Std. Deviation		.484	.573	.522	.527	.592	1.386
Minimum		3	3	3	3	3	17
Maximum		5	5	5	5	5	24
Sum		278	274	266	256	273	1347

Berdasarkan data di atas, hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan pelatihan ini. Rata-rata kepuasan terhadap materi pelatihan 4.28, menunjukkan konsistensi dalam evaluasi positif terhadap materi. Nilai rata-rata kepuasan terhadap instruktur adalah 4.22, mengindikasikan umpan balik yang baik meskipun dengan

sedikit variasi. Kepuasan terhadap fasilitas pelatihan mendapat rata-rata 4.09, menunjukkan kecocokan fasilitas yang memadai. Rata-rata kepuasan terhadap keterlibatan peserta adalah 3.94, sedikit lebih rendah namun masih mencerminkan partisipasi yang cukup baik. Untuk tingkat pemahaman dan penerapan, rata-rata kepuasan adalah 4.20, menunjukkan kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan pengetahuan dari pelatihan. Bobot nilai item-item menunjukkan nilai rata-rata 20.72 dari nilai total 25, mencerminkan penilaian positif terhadap aspek keseluruhan pelatihan. Data ini menegaskan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan dalam pengetahuan akademis dalam KTI.

4. Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Dalam evaluasi kegiatan pelatihan ini, dilakukan pengukuran dampak dan efektivitasnya terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menulis sitasi dan daftar pustaka dalam Karya Tulis Ilmiah. Evaluasi menggunakan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan, seperti yang terlihat dalam tabel 5 dengan statistik sampel berpasangan, untuk menunjukkan perubahan kemampuan peserta. Analisis statistik yang disajikan tidak hanya mengukur peningkatan nilai secara kuantitatif, tetapi juga menggambarkan signifikansi perubahan tersebut dalam konteks peningkatan kompetensi akademis mahasiswa.

Berhubungan dengan penggunaan model statistik yang digunakan, a *Paired-Samples T-Test* yang bertujuan untuk menilai efektifitas dan mengukur perubahan para peserta PkM dengan cara membandingkan nilai pre-test dan post-test, yang berfungsi untuk membantu dalam menentukan apakah pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. Sebelum melakukan Uji T Sampel Berpasangan, uji normalitas telah dilakukan untuk memastikan bahwa data-data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) untuk pre-tes sebesar 0.366 dan untuk post-tes sebesar 0.074. Nilai Sig. > nilai alpha (0.05) menunjukkan bahwa kedua kelompok data, pre-tes dan post-tes, cenderung berdistribusi normal.

Tabel 3. Nilai rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	61.65	65	7.966	.988
	Post-Test	89.46	65	5.229	.649

Berdasarkan hasil penghitungan dari uji Paired Sample T-Test, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai pre-tes dan post-tes yang diberikan kepada para peserta kegiatan. Nilai rata-rata pre-tes 61.65, sementara nilai rata-rata post-test 89.46. Perbedaan rata-rata yang signifikan ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar dalam pemahaman dan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti pelatihan. Dengan kata lain, pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka manual, yang tercermin dari peningkatan nilai pre-tes ke post-tes. Peningkatan ini juga menunjukkan efektivitas pelatihan yang telah diberikan, memberikan dampak positif terhadap keterampilan akademis mahasiswa.

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, penting untuk memahami hubungan antara nilai pre-tes dan post-tes yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini. Analisis korelasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana perubahan yang terjadi pada nilai post-tes dapat dijelaskan oleh nilai pre-tes. Berikut adalah hasil perhitungan korelasi antara nilai pre-tes dan post-tes yang diukur dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hubungan antara data pre-test dengan post-test

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	65	.192	.125

Namun, berdasarkan hasil perhitungan korelasi *Paired Samples Correlations* antara nilai pre-tes dan post-tes dengan jumlah sampel sebanyak 65, diperoleh nilai korelasi sebesar 0.192 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.125 ($r > 0$). Nilai korelasi yang rendah ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara nilai pre-tes dan post-tes ($|r| = 0.1 - 0.3$). Selain itu, tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0.05 mengindikasikan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, meskipun ada peningkatan nilai dari pre-tes ke post-tes, hubungan antara ke-dua dataset tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan, yang mungkin menunjukkan bahwa faktor-faktor lain turut mempengaruhi peningkatan hasil post-tes selain kemampuan awal yang diukur oleh pre-tes.

Sebelum menganalisis lebih lanjut, tabel berikut menyajikan hasil uji *Paired Samples Test* untuk menilai perbedaan signifikan antara nilai pre-tes dan post-tes yang diperoleh dari kegiatan PkM. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah pelatihan yang diberikan memiliki

dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. Hasil perhitungan ini disajikan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai efektivitas program pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tabel 5. Hasil uji sampel berpasangan antara nilai pre-test dan post-test

		Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Paired Sample 1	Pre-test	-								
	Post-test	27.815	8.647	1.073	-29.958	-25.673	-25.933	64	.000	

Hasil uji *Paired Samples Test* yang disajikan menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test dari kegiatan pelatihan ini. Rata-rata perbedaan nilai antara pre-tes dan post-tes adalah -27.815. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini berkisar antara -29.958 hingga -25.673, menunjukkan bahwa peningkatan nilai post-test sangat signifikan. Nilai *t* yang diperoleh adalah -25.933 dengan derajat kebebasan (*df*) 64, dan tingkat signifikansi (Sig. 2-tailed) 0.000. Tingkat signifikansi ini jauh di bawah ambang batas ($0.000 < 0.05$), yang mengindikasikan bahwa perbedaan antara nilai pre-tes dan post-tes tidak terjadi secara kebetulan dan dapat dianggap signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan sitasi dan daftar pustaka secara manual efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Peningkatan yang signifikan pada nilai post-tes dibandingkan dengan nilai pre-tes menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka manual. Analisis ini memberikan bukti empiris yang mendukung efektivitas program pelatihan tersebut.

Program ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang signifikan, khususnya bagi para mahasiswa program studi S1 Ilmu Komputer, universitas Bumigora sebagai target program pelatihan ini, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat tulisan ilmiah yang baik dengan kutipan dan referensi yang akurat dan jujur secara akademis. Dengan berpartisipasi dalam program ini, mahasiswa akan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip dan teknik yang terlibat dalam praktik pengutipan yang

tepat, untuk menjaga integritas akademis dan menghindari plagiarisme. Mereka akan belajar bagaimana menggunakan berbagai gaya kutipan, seperti *APA*, *Chicago* dan lain-lain memastikan bahwa referensi mereka konsisten dan diformat dengan tepat. Selain itu, sesi praktik langsung dan bimbingan yang disediakan selama program akan membantu mahasiswa menguasai seluk-beluk mengutip berbagai jenis sumber, termasuk buku, artikel jurnal, dan materi online. Oleh karena itu, mereka akan lebih siap untuk menghasilkan karya ilmiah yang diteliti dengan baik dan kredibel yang memenuhi standar penulisan ilmiah. Kemampuan yang baik dalam mengutip dan merujuk ini tidak hanya akan bermanfaat bagi pekerjaan akademis mereka saat ini, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk upaya penelitian di masa depan dan tugas-tugas penulisan profesional, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kesuksesan akademis dan karier mereka secara keseluruhan.

Kesimpulan

Program pelatihan ini menyoroti pentingnya keterampilan manual dalam membuat sitasi dan daftar pustaka bagi mahasiswa penting untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Kegiatan ini dilaksanakan di Program Studi S1 Ilmu Komputer, Universitas Bumigora selama bulan Mei 2024. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk memahami dan dapat membuat sitasi dan daftar pustaka dalam penulisan KTI melalui sesi pelatihan. Mahasiswa dibekali keterampilan yang diperlukan dan menekankan pentingnya pengutipan yang tepat dan meningkatkan kualitas tulisan akademis. Metode ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung digunakan dalam pelatihan, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, umpan balik, dan evaluasi. Survei menunjukkan kepuasan tinggi dari peserta, dengan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka membuat sitasi dan daftar pustaka manual, dibuktikan dengan feedback dan hasil pre-tes dan post-tes yang menunjukkan efektivitas pelatihan. Hasil feedback yang dilakukan berupa kepuasan terhadap materi pelatihan 4.28, kepuasan terhadap instruktur 4.22, kepuasan terhadap fasilitas pelatihan 4.09, kepuasan terhadap keterlibatan peserta 3.94, dan tingkat pemahaman dan penerapan 4.20. Dengan demikian, nilai total rata-rata tingkat kepuasan para peserta kegiatan PkM ini adalah 4.1. Kemudian, hasil tes menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata pada pre-tes dan post-tes yang sangat signifikan dengan skor pre-tes 61.65 dan skor post-tes 89.46. Program ini direkomendasikan menjadi bagian penting

dari dalam mata kuliah umum untuk memastikan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan sitasi dan referensi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam Program PkM ini, yang telah memberikan dukungan penuh dan fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan program ini. Tanpa dukungan, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Terakhir, apresiasi yang setinggi-tingginya kami berikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta. Antusiasme, semangat belajar, dan keterlibatan kalian dalam setiap sesi pelatihan sangat menginspirasi dan menjadi pendorong utama kesuksesan program ini. Partisipasi kalian tidak hanya menambah kualitas program, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan produktif. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa yang akan datang untuk kegiatan-kegiatan lainnya.

Daftar Pustaka

- Castro, A. M. P., Crego, C. P., García, M. J. M., & Rey, Á. L. (2021). The training process of citation and the needs of university students. *Revista Electronica Interuniversitaria de Formacion Del Profesorado*, 24(2), 17–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.6018/REIFOP.453701>
- Dawe, L., Stevens, J., Hoffman, B., & Quilty, M. (2021). Citation and referencing support at an academic library: Exploring student and faculty perspectives on authority and effectiveness. *College and Research Libraries*, 82(7), 991–1003. <https://doi.org/10.5860/crl.82.7.991>
- Dupps, W. J. (2008). Impact of citation practices: Beyond journal impact factors. *Journal of Cataract and Refractive Surgery*, 34(9), 1419–1421. <https://doi.org/10.1016/j.jcrs.2008.07.001>
- Elander, J., Pittam, G., Lusher, J., Fox, P., & Payne, N. (2010). Evaluation of an intervention to help students avoid unintentional plagiarism by improving their authorial identity. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 23(2), 157–171.
- Fazilatfar, A. M., Elhambakhsh, S. E., & Allami, H. (2018). An Investigation of the Effects of Citation Instruction to Avoid Plagiarism in EFL Academic Writing Assignments. *SAGE Open*, 8(2), 1–13. <https://doi.org/10.1177/2158244018769958>
- Gasparyan, A. Y., Yessirkepov, M., Voronov, A. A., Gerasimov, A. N., Kostyukova, E. I., & Kitay, G. D. (2015). Preserving the integrity of citations and references by all stakeholders of science communication. *Journal of Korean Medical Science*, 30(11), 1545–1552. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3346/jkms.2015.30.11.1545>

- Gurrutxaga, M. (2021). Lista de cotejo para evaluar la adecuación de trabajos académicos universitarios al formato de artículo científico. *IKASTORRATZA.e-Journal on Didactics*, 5911, 114–140. https://doi.org/10.37261/27_alea/5
- McGowan, U. (2005). Academic Integrity: An Awareness and Development Issue for Students and Staff. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 2(3), 56–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.53761/1.2.3.6>
- Moyo, C. S., & Saidi, A. (2019). The Snowball Effects of Practices that Compromise the Credibility and Integrity of Higher Education. *South African Journal of Higher Education*, 33(5), 249–263. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20853/33-5-3574>
- Rivera, H. (2022). Central Asian Journal of Medical Hypotheses and Ethics. *Central Asian Journal of Medical Hypotheses Ethics*, 3(2), 125–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.47316/cajmhe.2022.3.2.06>
- van Dyk, T., & Adrianatos, K. (2022). They just don't get it! Towards informing course and syllabus design – an error analysis of referencing in undergraduate writing. *Journal for Language Teaching*, 56(1), 1–20. <https://doi.org/10.56285/jltvol56iss1a5385>